

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan bukan hanya mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dalam jangka waktu yang pendek, akan tetapi yang lebih penting adalah menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya diperlukan faktor-faktor produksi seperti : alam, modal, teknologi, dan tenaga kerja dalam suatu perusahaan tertentu.

Untuk menghadapi persaingan tertentu dalam perusahaan harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. Dimana salah satu tindakan perusahaan adalah memperhatikan produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu perusahaan harus selalu berusaha untuk meningkatkan produktivitasnya yang tercipta dengan baik.

Pada dasarnya yang menjadi tantangan terletak pada pemilihan faktor-faktor tertentu guna mendorong peningkatan produktivitas perusahaan secara terus-menerus. Produktivitas

seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan diri sendiri/orang lain.

Dalam konsep manajemen, perusahaan diharapkan memanfaatkan tenaga kerja seoptimal mungkin untuk meningkatkan dari produktivitas, yang diikuti oleh terciptanya hubungan kerja yang bermutu dengan konotasi yang menyenangkan penuh dengan tenggang rasa dan saling membangun. Manusia yang akan menjalankan manajemen tersebut harus dipersiapkan dengan baik agar nantinya dapat berpikir dan berbuat sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Keberadaan manusia dalam perusahaan memegang peranan yang sangat penting, dimana mereka saling dihadapkan pada masalah-masalah dan tantangan-tantangan yang harus dihadapi. Disamping itu makin langkanya sumber daya manusia, cepatnya perkembangan teknologi, meningkatnya persaingan dan pengaruh lingkungan kerja yang selalu berubah sehingga mengharuskan penanggung jawaban perusahaan serta peka terhadap perubahan lingkungan kerja, dan memperhatikan unsur resiko dalam setiap keputusan yang strategis.

Kerja yang kurang disiplin ataupun korupsi kerja dari semestinya bukanlah menunjang pembangunan tetapi menghambat kemajuan yang semestinya dapat dicapai, sebaliknya kerja yang efektif adalah menurut jam kerja yang semestinya, serta izin kerja yang sesuai dengan uraian kerja yang diadakan masing-masing pekerja, akan dapat menunjang serta mendorong kelancaran usaha baik secara individu maupun menyeluruh. Banyak kejadian tentang berapa pemanfaatan waktu kerja yang diabaikan bahkan secara sengaja dilanggar. Sikap seperti ini tidak akan menimbulkan suasana kerja yang optimal, apalagi diharapkan untuk menciptakan metode dan sistem yang lebih baik.

Demikian juga masalah-masalah yang terjadi pada perusahaan jamu PT. Nyonya Meneer Semarang, dimana terdapat sebagian kecil dari pekerja baik di tingkat bawah, menengah, maupun tingkat atas bekerja sesuai dengan pemanfaatan dari jam kerja yang ada bahkan cenderung mengurangi jam kerja yang demikian merupakan masalah-masalah yang dihadapi oleh setiap perusahaan.

Oleh karena itu berkurangnya tingkat absen, lingkungan kerja yang kurang baik

merupakan salah satu penyebab turunnya produktivitas tenaga kerja. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa lingkungan kerja yang kurang baik akan menimbulkan suasana kerja yang kurang menyenangkan. Untuk itu kita harus memperhatikan hal-hal yang bersangkutan dengan lingkungan kerja antara lain; kebersihan, penerangan, kenyamanan kerja, dan lain sebagainya.

Agar hasil kegiatan berjalan seimbang dengan yang diharapkan maka perlu diadakan perbaikan-perbaikan. Dengan perbaikan tersebut maka diharapkan pemborosan waktu, tenaga dan berbagai input lainnya bisa dikurangi sejauh mungkin, hasilnya tentu jauh lebih baik dan banyak hal yang biasa dihemat, yang jelas waktu tidak terbuang sia-sia, tenaga digunakan secara efektif dan pencapaian tujuan akan bisa terselenggara dengan baik dan efisien.

Oleh karena itu unsur yang mendorong dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja adalah menurunkan tingkat absen, sehingga akan tercipta suasana yang sejuk.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PERUSAHAAN PT. NYONYA MENEER SEMARANG".

1.2. Perumusan Masalah

Tingkat produktivitas tenaga kerja yang dilakukan oleh PT. Nyonya Meneer perlu dikaji secara rinci dalam menetapkan prioritas tenaga kerja, sehingga dapat diketahui secara pasti tingkat produktivitas tenaga kerjanya.

Dalam perumusan masalah ini penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat absen terhadap produktivitas tenaga kerja pada perusahaan jamu PT. Nyonya Meneer Semarang.
2. Bagaimana pengaruh kondisi lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada perusahaan jamu PT. Nyonya Meneer Semarang.

1.3. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini pembatasan masalah dibatasi pada sebagian faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja antara lain sebagai berikut :

1. Tingkat absensi karyawan
3. Lingkungan kerja karyawan
 - penerangan
 - kebersihan
 - kenyamanan

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh faktor tingkat absen terhadap produktivitas tenaga kerja.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh faktor kondisi lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja serta membuat kondisi lingkungan yang baik dan sehat.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Memberikan masukan baru manajemen perusahaan PT. Nyonya Meneer untuk mengadakan perbaikan dalam peningkatan kerja dan mengambil kebijaksanaan mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap tingkat produktivitas.

2. Sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang mengadakan penelitian.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini dibagi menjadi enam bab, yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulisan meliputi latar belakang masalah, yang berhubungan dengan produktivitas tenaga kerja, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan judul skripsi yaitu pengertian produktivitas, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, konsep produktivitas, macam-macam produktivitas dalam perusahaan, serta pengujian hipotesis.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian,

populasi, penentuan sampel, metode pengumpulan data, cara pengambilan sampel, definisi operasional, metode analisa data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memberikan gambaran secara umum mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Perusahaan Jamu PT. Nyonya Meneer Semarang antara lain sejarah dan perkembangan perusahaan, manajemen dan struktur organisasi perusahaan dan berbagai jenis produk yang dihasilkan.

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan tentang uraian analisa data yang telah diperoleh, yang berpengaruh dengan produktivitas tenaga kerja yang meliputi tingkat absen dan lingkungan kerja perusahaan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang lebih baik.

BAB VI. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang mengemukakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi Perusahaan Jamu. PT. Nyonya Meneer Semarang.